



PELAKSANAAN METODE TASMI' DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN SANTRI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ BAITUL QUR'AN
(DABO SINGKEP)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

WIDIYA

NIM: 12030225849

Pembimbing I

Edi Hermanto, S. Th.I, MA

Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc, MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Pelaksanaan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an (Dabo Singkep).

Nama : Widiya
NIM : 12030225849

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 23 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,
Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris

Agus Firdaus Chandra, Lc, MA
NIP. 19850829 201503 1 002

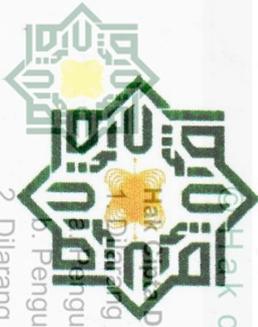
MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Khotimah, M. Ag
NIP. 19740816 200501 2 002

Penguji IV

Dr. H. Agustiar, M. Ag
NIP. 19710805 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Edi Hermanto, S. Th. I, MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Widiya
NIM	: 12030225849
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Pelaksanaan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an (Dabo Singkep)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, Januari 2024

Pembimbing I

Edi Hermanto, S. Th. I, MA

NIP : 19860708 2023211025



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak cipta dilindungi undang-undang. Segala bentuk penjiplakan atau penyebaran tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta dilindungi undang-undang. Segala bentuk penjiplakan atau penyebaran tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Agus Firdaus Chandra, Lc. MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Widiya
NIM	: 12030225849
Program Studi	: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	: Pelaksanaan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an (Dabo Singkep)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru,
Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc. MA

NIP : 198508292015031002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widiya
 NIM : 12030225849
 Tempat/Tgl. Lahir : Senayang, 08 Maret 2003
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "Pelaksanaan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an (Dabo Singkep)". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 29 Januari 2024



Widiya
 NIM. 12030225849

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**“Saya bisa jika saya berfikir saya bisa”
“I can if i think i can”**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Metode Tasmi’ Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur’an (Dabo Singkep)”.

Alhamdulillah atas dukungan, bimbingan, arahan, serta bantuannya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu, maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Salihin dan ibu Zalina terima kasih atas do’a cinta dan kasih sayangnya serta perjuangannya dan selalu menasehati serta mendidik dengan penuh kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Rektor UIN Suska Riau Bapak Prof. Dr.Hairunnas, M.Ag., beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Dekan fakultas Ushuluddin Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil dekan I Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th. I, M. IS., Dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA.
4. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc, MA selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra, S. Th, I., M. Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir beserta jajarannya, yang telah membantu, memberikan masukan, kritik serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Syamruddin, M. Ag selaku Pembimbing Akademis yang selalu mmberikan arahan dan masukan serta merestui dan menyetujui pembahasan skripsi ini.
6. Dosen pembimbing I yaitu Bapak Edi Hermanto, S. Th.I, MA dan dosen pembimbing II Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc, MA yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dn tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan beserta jajarannya yang ada di Fakultas Ushuluddin yang telah memberi berbagai pengetahuan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kabag. Kemahasiswaan dan yang terkait, yang sudah memberikan kemudahan dalam hal administrasi.
9. Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an yaitu Bapak Drs. Abu Hasim, MM, dan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an yaitu Ustadz H. Muhammad Nizar, M.A beserta istrinya Ustadzah Kholifah, S.E yang selalu memberi semangat dan do'a serta motivasinya.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an yang telah memberi penulis tempat dan waktu pada saat penelitian hingga selesainya skripsi ini.
11. Kakak abang serta adek serta sepupu tercinta, Wehealmina, AM.Keb, Edi Santosa, Hendri Haryanto, Andika, S.pd, Suyanda dan sepupu lain yang tidak bisa di sebutkan satu persatu namanya, terima kasih selalu memberi motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat saya Putri Amalia, Nur Ainun Fatmala serta teman-teman kos, knn yang seperjuangan sudah berjuang bersama-sama dari semester satu hingga saat ini, dan sudah sering memberi motivasi dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan terima kasi kepada diri sendiri yang sudah bisa berjuang hingga saat ini hingga bisa terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap atas kritikan dan sarannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Pekanbaru,
Penulis,

WIDIYA
NIM. 12030225849



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS I	
NOTA DINAS II	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii'
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan masalah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori	9
B. Kajian Pustaka	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Sumber Data	26
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Informan Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Temuan Umum	31
B. Temuan Khusus	37
1. Hasil Penelitian	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
DOKUMENTASI PENELITIAN	66



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dimaksud ialah Pengalihan huruf abjad satu terhadap abjad yang lain. Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Skripsi ini membahas terkait bagaimana pelaksanaan metode tasmi' untuk meningkatkan kualitas hafalan santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an (Dabo Singkep), karna pada dasarnya siapa saja bisa menghafal Al-Qur'an namun sulit ketika menjaga hafalannya. Di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an ini menerapkan Program Mutqin untuk meningkatkan kualitas hafalan santri salah satunya yaitu dengan menggunakan metode tasmi'. Metode ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an. Dan faktor apa-apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan metode tasmi dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an. Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu bersifat deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, dan untuk teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan santri sudah dilaksanakan sejak tahun 2018, pelaksanaan tasmi' ini dilakukan seminggu sekali bagi santri yang sudah memiliki hafalan diatas 10 juz, dan satri yang menyimaknya harus santri yang sudah memiliki hafalan yang banyak dan harus ditunjukkan oleh guru tahfidznya. Mentasmi' juga harus sesuai dengan tahapannya. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan metode tasmi yaitu faktor pendukung penghambat serta solusinya ialah faktor pendukung metode yang diterapkan, konsisten dalam pengawasan (guru), lingkungan, evaluasi dan penilaian, do'a dari orang sekitar faktor penghambat individu, malas, tertekan, waktu, banyak salah solusi kembali ke niat awal, istiqomah, motivasi, lingkungan, minta maaf, melawan rasa malas, banyak berdo'a, banyak istighfar, dan jauhi maksiat.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Metode Tasmi', Faktor-Faktor.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

The implementation of *tasmi'* method in increasing student memorization quality at Islamic Boarding School of Tahfidz Baitul Qur'an (Dabo Singkep) was discussed in this undergraduate thesis because basically anyone can memorize Al-Qur'an, but it is difficult to maintain their memorization. At Islamic Boarding School of Tahfidz Baitul Qur'an, *Mutqin* program was implemented in increasing student memorization quality, one of which was by using *tasmi'* method. This method aimed at finding out how *tasmi'* method was implemented in increasing student memorization quality at Islamic Boarding School of Tahfidz Baitul Qur'an and what factors influence the implementation of *tasmi'* method in increasing student memorization quality at Islamic Boarding School of Tahfidz Baitul Qur'an. It was qualitative descriptive research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and data verification. The research findings explained that the implementation of *tasmi'* method in increasing student memorization quality has been implemented since 2018, the implementation of *tasmi'* is carried out once a week for students who have memorized more than 10 *juz*, and students who listen to it must be students who have memorized a lot and must be shown by the *tahfidz* teacher. Conducting *tasmi'* must also be in accordance with the stages. The implementation of *tasmi'* method showed supporting and obstructing factors, and the solutions. The supporting factors were the method applied, consistency in supervision (teacher), environment, evaluation and assessment, and prayers from people around individual. The obstructing factors were laziness, pressure, time, and lots of mistakes. The solutions were returning to the original intention, *istiqomah*, motivation, environment, apology, fighting laziness, praying a lot, *istighfar* a lot, and staying away from immorality.

Keywords: Implementation, *Tasmi'* Method, Factors

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

ناقشت هذه الرسالة كيفية تطبيق طريقة التسميع لترقية جودة حفظ القرآن لدى الطلاب في مدرسة بيت القرآن الإسلامية للتحفيظ (دابو سينكيب). إن التأكيد، يمكن لكل شخص أن يحفظ القرآن، كثير منهم يصعبون أن يتقنوا الحفظ. إن التسميع طريقة لمحاولة إتقان الحفظ في مدرسة بيت القرآن الإسلامية للتحفيظ. تهدف هذه البحث إلى معرفة كيفية تطبيق طريقة التسميع في ترقية جودة حفظ القرآن في مدرسة بيت القرآن الإسلامية للتحفيظ. لمعرفة العوامل المؤثرة في تطبيق الطريقة التسميع في ترقية جودة حفظ القرآن في مدرسة بيت القرآن الإسلامية للتحفيظ. نوع البحث الذي استخدمته الباحثة هو وصفي نوعي، وجمعت البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق، واستخدمت تقنيات التقليل لتحليل البيانات وعرضها وتحققها منها. وأشارت نتيجة البحث أن تطبيق طريقة التسميع في ترقية جودة حفظ القرآن لدى الطلاب قد نشأ منذ عام ٢٠١٨، وكان مدة ممارسة طريقة التسميع مرة واحدة في الأسبوع لمن بلغ الحفظ أعلى من ١٠ أجزاء. والطلاب الذين عملوا هذا التسميع لابد ممن له أكثر حفظا وأشارهم معلم التحفيظ. يجب أن يكون التسميع مطابقا بالمراحل الصحيحة. العوامل التي تؤثر على تطبيق الطريقة التسميع هي تتكون من العوامل الداعمة وهي مداومة الإشراف (المعلم)، والبيئة، والتقويم والاستنتاج، والدعاء من حولهم، وأما العوامل العائقة هي الكسل، والضغط، الوقت، كثرة الأخطاء. وكان الحل من هذه المشكلة هو العودة إلى البنية الأساسية، والاستقامة، والدافع، والبيئة، والاعتذار، ومجارية الكسل، وكثرة الصلاة، والإكثار من الاستغفار، والابتعاد عن الفواحش.

الكلمات الدلالية: تطبيق، طريقة التسميع، العوامل

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang memiliki banyak keistimewaan, isinya lengkap mencakup segala sesuatu di alam semesta ini.¹ Al-Qur'an harus di jaga kemurniannya yaitu dengan cara menghafalkannya. hukum menghafalkan Al-Qur'an ialah fardu kifayah. Jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat muslim akan menanggung dosanya. Oleh karna itu banyak orang berlomba-lomba dalam menghafalkan Al-Qur'an, dan menghafal Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam Islam.

Al-Qur'an juga sebagai sumber utama ajaran umat Islam terhadap setiap umat muslim karna keasliannya dijaga langsung oleh Allah dan tidak ada seorang pun yang berani mengubahnya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mudah untuk diingat, dihafal, dan dipahami karna dalam penyebutan Al-Qur'an mengandung keindahan, kenikmatan, dan kemudahan redaksi ayatnya. Sementara itu mudah untuk dihafal bagi yang ingin menghafalkannya, serta menjadikan hatinya sebagai tempat penyimpanan Al-Qur'an.²

Sebagaimana firmannya dalam Al-Qur'an (Q.S Al-Hijr: 9) terdapat penjelasan terkait yang menurunkan Al-Qur'an serta menjaga Al-Qur'an.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya” (QS Al-Hijr: 9).³

Para mufasir sering kali menjadikan serta memperdebatkan ayat ini terutama dalam memaknai kata “*hafidzun*” yakni pemeliharaan Al-

¹ Rifatul Ifadah dkk, “Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI.”, Jurnal pendidikan Islam, Vol 4, No. 1 (Jakarta: Indonesia, 2021), Hlm. 103.

² Shinta Ulya Rizqiyah, Partono, “Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa” Jurnal Pendidikan Islam, Vol,03, No.2. (Tumpangkrasak Jati Kudus 2022).” Hlm. 134.

³ Qur'an Kemenag, QS Al-Hijr: 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an. ayat ini juga sering dijadikan dalil ketika menegaskan keterjagaan, keotentikan, menjaga serta memelihara Al-Qur'an dalam hal menambah, mengurangi serta mengubah atau menggantinya, selama langit dan bumi masih terbentang Allah telah menjaminkannya. Dalam kata "*hafidzun*" terdapat perluasan makna seiring dengan perkembangan ilmu tafsir yang tadinya hanya Allah saja yang memelihara serta menjaga Al-Qur'an sehingga sampai terdapat pihak lain selain Allah. Bentuk jama' yang digunakan ayat ini untuk menunjukan Allah SWT, baik pada kata (نَحْنُ) *nahnu nazzalna/ kami menurunkan* maupun dalam hal *pemeliharaan* Al-Qur'an, mengisyaratkan adanya keterlibatan selain Allah SWT, yakni malaikat Jibril as, dalam menurunkannya maupun kaum muslimin dalam pemeliharaannya. Memang tidak ada wahyu yang berupa ayat Al-Qur'an yang tidak dibawa oleh malaikat Jibril as. Sesuai dengan penegasan Al-Qur'an bahwa wahyu-wahyu Allah SWT, itu di bawa turun oleh *Ar-Ruh Al-Amin* yakni malaikat Jibril as.⁴ Terdapat beberapa para mufassir yang menjelaskan serta menerangkan mengenai pembentukan kata "*hafidzun*" pada awal mulanya dan juga perkembangan makna dari awal abal hingga abad ke 15.

H. Zainuddin Hamidy dan Fachruddin Hs ialah dalam tafsirnya menjelaskan bahwasannya makna "*hafidzun*" itu memiliki arti yakni kami penjaga-Nya dan juga dikatakan bahwasanya tuhan berjanji akan menjaga kitab suci Al-Qur'an ini dari perubahan sehingga AL-Qur'an hingga saat ini masih tetap terjaga kemurniaannya, walaupun telah melewati masa yang lebih dari 13 abad, satu bukti juga merupakan sebuah kebenaran Al-Qur'an.

Dalam kitab *tafsir Al-Qur'an Karim* yang dikarang oleh Muhammad Yunus, kitab ini ditulis menggunakan bahasa indonesia. Beliau mengartikan dalam kitabnya pada lafadz *Al-Zikr* yakni sebagai

⁴ M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta, Lentera Hati 2002), Jilid 7 hlm 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peringatan (Al-Qur'an).⁵ namun berbeda dengan kitab tafsir Al-Furqan yang di karang oleh Ahmad Hasan, beliau mengartikan pada lafadz Al-Zikr yakni hanya sebagai peringatan, beliau tidak menerangkan secara terkait dengan penjabarannya.

Dalam kitab Tafsir Al-Azhar yang dikarang oleh Buya Hamka, beliau menjelaskan pada lafadz Al-Zikr itu hanya peringatan saja.⁶ Sedangkan Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dalam kitab tafsirnya menjelaskan pada lafadz Az-Zikr menurut pemahamannya itu diartikan sebagai Al-Qur'an.⁷

Metode tasmi' merupakan metode yang sangat penting dalam memahami penafsiran karena metode ini sebuah metode memperdengarkan hafalan. metode ini termasuk sebuah metode penjagaan atau pemeliharaan Al-Qur'an sebuah metode pemeliharaan Al-Qur'an,

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pemeliharaan agar terjaga kemurnian Al-Qur'an yaitu dengan menghafalnya sebagai bentuk ibadah, menghafal Al-Qur'an tentu tidak mudah, perlu niat yang kuat, menghafal Al-Qur'an tidak hanya membutuhkan niat saja tetapi juga perlu metode yang tepat. Dengan menggunakan metode yang tepat di harapkan mampu meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Al-Qur'an sejak tahun 2018 sudah mulai menerapkan metode tasmi' untuk meningkatkan kualitas hafalan santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an, akan tetapi metode tasmi' ini wajib dilakukan oleh santriwan dan santriwati yang sudah memiliki hafalan 10 Juz ke atas, sementara yang menyimak nya di tunjukan langsung oleh guru tahfidznya, ustadz dan ustadzahnya hanya megawasi santri yang mentasmi'.

⁵ Muhammad Yunus, *Tafsir Al-Qur'a Karim* (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 2011) hlm 369.

⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Pustaka Nasional PTE LTD Singapura: 28 Januari 1990).

⁷ Teungku Muhammad Hasni Ash Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, jilid 2 (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2003) hlm 494.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun metode yang dilakukan santri ketika mengulang hafalan Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas hafalannya, yakni dengan menggunakan metode tasmi' hal ini dilakukan secara rutin seminggu sekali yang terdiri dari beberapa kelompok, satu kelompok minimal terdiri dari 2 orang atau lebih (satu pentasmi' dan yang lainnya menyimak), akan tetapi pentasmi' mentasmi'kan hafalannya sekali duduk 1 juz dan dalam mentasmi' ini kesalahan dalam mentasmi' dibatasi hanya boleh 10 kali kesalahan, jika lebih dari 10 kali salah maka dia akan remedial atau dia akan mentasmi'kan kembali juz yang ditasmi' pada minggu lalu. Dan jika dalam mentasmi' juz tersebut lancar maka pada minggu selanjutnya dia akan melanjutkan juz selanjutnya dengan syarat dia membaca dari juz sebelumnya kemudian baru dilanjutkan dengan juz yang hari itu akan ditasmi'kannya.

Berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti ingin tahu sejauh mana pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an.

B. Penegasan Istilah

1. Metode Tasmi'

Metode tasmi' ialah metode yang diperlukan untuk menghafal serta menjaga kualitas penghafal Al-Qur'an, setiap orang berbeda-beda dalam berproses menjaga hafalan Al-Qur'an, ada yang cepat dalam menghafalnya dan begitu pula sebaliknya ada juga yang lama dalam menghafalnya. Ketika menghafal Al-Qur'an para penghafal butuh konsentrasi dalam menghafalkannya agar bisa memperkuat ingatan hafalannya. Ketika menghafal Al-Qur'an kita butuh konsentrasi untuk membedakan huruf satu dengan huruf yang lain. Walaupun sedikit hafalanya tapi lancar itu lebih baik dari pada banyak hafalan tapi berantakan.

Menurut Dr. Ahsin Sahko Muhammad dan Ahsin Wijaya metode tasmi' ialah memperdengarkan sebuah bacaan yang akan dihafalkannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan Kualitas Hafalan

Secara keseluruhan kualitas hafalan dapat menentukan baik buruknya daya ingatan hafalan seseorang. Dan dalam meningkatkan kualitas hafalan juga kita harus berusaha menyimpan dengan baik hafalannya, terutama pada lafadznya tajwid serta makharijul huruf yang baik dan benar. Kualitas hafalan dapat ditingkatkan melalui metode tasmi'.

Dalam meningkatkan kualitas hafalan perlu adanya evaluasi bagi santri melakukan tasmi' agar dapat meningkatkan kualitas hafalan oleh karna itu di adakan setiap minggunya agar dapat menjaga dan menilai hafalan santri.

3. Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an.

Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an menerapkan program mutqin untuk meningkatkan kualitas hafalan santri terutama pada pelaksanaa'an tasmi' yang sudah di terapkan pada tahun 2018. Program metode mutqin ini dilakukan bagi santri yang telah menyelesaikan hafalan 10 juz dan merupakan program lanjutan tahfidz.

Tahapan program mutqin yakni:

- a) Setoran murojaah satu juz.
- b) Tasmi' Al-Qur'an (memperdengarkan hafalan Al-Qur'an).
- c) Muroja'ah mandiri.
- d) Lomba MHQ (test hafalan Al-Qur'an).
- e) Menjadi imam shalat fardhu dan sunnah.

Ketika menghafal kita juga butuh beberapa indikator agar dapat menjadi tolak ukur kualitas hafalan santri ketika menghafalnya. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Kelancaran.
2. Kefasihhan.
3. Penguasaan tajwid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi dengan berapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an.
2. Strategi yang baik ketika menghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Tahfidz Baitu Qur'an.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam keberhasilan ketika menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode tasmi'.

D. Batasan masalah

Pada penelitian ini penulis letakan duduknya dari batasan masalah ini tidak begitu luas, oleh karna itu pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah ini dapat ditemukan batasan-batasan masalah, adapun batasan masalah di dalam kajian ini antara lain ialah : metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang dijelaskan pada latar belakang maka pokok permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an?
2. Faktor apa-apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an.
 - b. Untuk mengetahui faktor apa-apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan metode tasmi dalam meningkatkan kualitas hafalan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an.
2. Manfaat penelitian
- Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:
- a. Manfaat teoritis
 Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pemasukan bagi penelitian selanjutnya yang serupa agar dapat diperbaiki berbagai macam kekurangan dalam penelitian ini.
 - b. Manfaat praktis
 - 1) Bagi penulis
 Agar bisa menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terhadap penelitian yang dilakukan.
 - 2) Bagi pihak lain
 Penelitian ini diharapkan agar bisa bermanfaat penelitian ini terhadap pihak lain dimana yang sekiranya informasi yang berkaitan tentang materi dalam penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis serta untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami, adapun sistematika penulisan tersebut ialah:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.



- BAB II : Kajian teori . Bab ini menguraikan terkait landasan teori, yang digunakan dalam penelitian ini dan juga kajian terlebih dahulu yang relavan dengan judul ini.
- BAB III : Metodologi penelitian. Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.
- BAB IV : Hasil penelitian, Gambaran umum Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an, visi misi dan tujuan, program kegiatan, struktur kepengurusan dan pembahasan tentang hasil penelitian pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an.
- BAB V : Penutup, Pada Bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran serta lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari kata *method* yang memiliki arti cara. Metode merupakan sebuah cara yang cepat dan tepat untuk melakukan sebuah pekerjaan. Metode juga dikenal dengan istilah *Thariqoh* yakni langkah-langkah untuk melakukan suatu yang strategis yang telah dipersiapkan. Zuhairi mengatakan bahwasanya metode berasal dari bahasa Yunani yakni (Greeka), terdiri dari dua kata “*metha*” dan “*hodos*”, *metha* memiliki arti yaitu dilalui atau dilewati sedangkan *hodos* memiliki arti yaitu jalan atau cara yang akan dilewati untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya *Metode Pengajaran Islam*, metode merupakan dilakukan untuk sebuah ungkapan penjelasan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Untuk mencapai sebuah keberhasilan ketika menghafal diperlukan metode yang tepat, dikarenakan untuk mencapai sebuah tujuan itu ditentukan oleh metode yang dilakukan. Dan metode juga merupakan sebuah sistem pembelajaran.

Metode yang tepat dapat menentukan sebuah keberhasilan bahkan juga berpengaruh baik terhadap kelancaran hafalan dalam menghafal Al-Qur’an.

2. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur’an

Dalam menghafal Al-Qur’an memerlukan metode yang tepat untuk dapat menjaga kualitas hafalan agar tetap terjaga dengan baik dan lancar. Adapun metode yang sering digunakan oleh para penghafal Al-Qur’an ketika menghafal yakni:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Metode Tasmi'

Tasmi' berarti memperdengarkan, yang dimaksud dengan metode tasmi' ini ialah memperdengarkan hafalan terhadap orang lain, baik secara pribadi ataupun berkelompok. Tasmi' juga memiliki arti yakni menyetorkan hafalan secara rutin kepada santriwan dan santriwati yang menyimaknya dengan cara melihat mushaf, mentasmi' juga dapat meningkatkan rasa keyakinan terhadap apa yang kita hafal. Mentasmi' juga merupakan sebuah tahapan dalam sebuah proses bimbingan ketika menghafal Al-Qur'an, Dan dengan menggunakan metode tasmi' ini pula para penghafal Al-Qur'an lebih mengetahui dimana kesalahan serta kekurangan hafalan yang ia hafalkan, seperti kesalahan pada pengucapan makhrajnya dan penerapan hukum tajwidnya. Kegiatan tasmi' ini juga merupakan sebuah metode agar hafalan Al-Qur'annya bisa tetap terjaga. Tujuannya agar santriwan dan santriwati bisa tau dimana letak salah dan benarnya ketika menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an.⁸ Baik dari segi tajwid maupun makhrajnya. Sehingga dengan menggunakan metode tasmi' ini para santriwan dan santriwati bisa tau dimana salahnya mereka dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, dan pada masa yang akan datang mereka dapat memperbaiki kesalahannya dalam menghafal serta fokus dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Karena ketika ia melakukan sebuah kesalahan, maka akan ditegur langsung oleh orang yang mendengarkan hafalannya tersebut.

Menurut Ibnu Madzkur yang diambil pada buku "Teknik Menghafal Al-Qur'an" yang dikarang oleh Abdurrah Nawabudin beliau mengatakan bahwa menghafal ialah orang yang sering menekuni pekerjaannya. Begitu juga dengan metode semaan ini ialah sesuatu yang perlu ditekuni ketika menghafal serta menjaga

⁸ Shinta Ulya Rizqiyah, Partono, "Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol,03, No.2. (Tumpangkrasak Jati Kudus 2022)." Hlm. 136.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hafalan, tujuannya agar dapat kita ketahui dimana letak kesalahan ayat-ayatnya.⁹

Menurut Iswanto (2020:98) metode sema'an juga bertujuan untuk memelihara hafalan Al-Qur'an seseorang akan tetap terjaga.¹⁰ Dan tujuan tasmi' agar santri terbiasa tampil di depan umum untuk memperdengarkan hafalan yang dimiliki dengan semaksimal-semaksimalnya.¹¹

Menurut Dr. Ahsin Sahko Muhammad metode tasmi' ialah memperdengarkan sebuah bacaan yang akan dihafalkannya. Bagi para penghafal Al-Qur'an metode ini sangat efektif digunakan terhadap mereka yang memiliki daya ingatan yang ekstra.¹²

Menurut Ahsin Wijaya metode tasmi' ialah memperdengarkan sebuah bacaan yang akan dihafalkannya.¹³

Menurut Ahsin Wijaya pula terkait teori diatas, metode ini juga dapat di implementasikan menjadi 2 alternatif yaitu:

- a. Mendengarkan ayat-ayat yang mau dihafal dari gurunya, pada saat ini guru dituntut berperan aktif, sabar, serta teliti ketika membacakan ayat-ayatnya, supaya penghafal dapat menghafal dengan baik.
- b. Penghafal merekam ayat yang akan ia hafal di dalam alat rekaman yang sesuai dengan kemampuannya menghafal, selanjutnya rekaman berikut diputarkan serta didengar dengan saksama kemudian diikuti secara pelan-pelan, kemudian terapkan ini berkali-kali agar ayat tersebut dihafal diluar

⁹ Ajeng dkk., "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Santri Takhasus Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon." Hlm 6.

¹⁰ Anisa Rahma Sari, Edy Muslimin, Indah Nurhidayati "Implementasi Progam Tahfizh Al Qur'an Melalui Metode Murajaah Dan Tasmi' Di Sma Nurul Istiqlal Wonosari Klaten", Jurnal Tabiyah Islamiyah Vol.8 No 2 Edisi Agustus 2023, hlm. 807.

¹¹ Feni Mercellina, Muhammad Adil, Karoma "Muraja'ah Learning Method On Home Tahfizh Qur'an An-Nuur", Jurnal Pendidikan Islam Vol 09; No.: 02 Agustus 2020, hlm. 72

¹² Ahsin Sakho Muhammad, *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*, (Jawa Barat: Badan Koordinasi TKQTPQ-TQA, T.T.), hlm 6.

¹³ Ahsin, W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Bumi Aksara 2000), 64-65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala. Penghafal yang menerapkan cara ini harus menggunakan alat bantu, seperti alat rekaman.

Ketika Al-Qur'an di turunkan pada ribuan tahun lalu kemurniannya masih tetap terjaga, di karenakan Al-Qur'an ialah sebagai firman Allah namun tidak mungkin di palsukan oleh makhluk ciptaannya yaitu manusia dan jin. Dapat kita yakini bahwasanya Al-Qur'an di turunkan langsung oleh Allah dan akan dijaga langsung oleh Allah agar terhindar pemalsuan dari makhluknya ciptaannya.¹⁴

Sebagaimana firmannya dalam Al-Qur'an (Q.S Al-Hijr: 9) terdapat penjelasan terkait yang menurunkan Al-Qur'an serta menjaga Al-Qur'an.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar baginya adalah para pemelihara.¹⁵

Pada lafadz *Al-Zikr* para mufassir ber argumen, di dalam tafsir al-Misbah yang di karang oleh M. Quraish Shihab bahwasanya beliau mengatakan *Az-Zikr* dikatakan sebagai Al-Qur'an. dan buya hamka juga mengartikan *Az-Zikr* itu hanya sebagai peringatan saja.

Dan untuk pada lafadz *Hafidzun* Hamka menerangkan bahwasannya kamilah yang menjaganya, kemudian beliau menjelaskan terkait tafsirannya, “maka jika Allah yang menurunkannya dan Allah pula lah yang akan menjaganya, tidak ada sat yang bisa menghambatnya”. Sangat jelas tafsirnya menyatakan bahwa penjagaan Al-Qur'an menurut Hamka ialah Allah.

¹⁴ Fatahillah Abdurrahman Bin Auf Alamin Dan Nurul Latifatul Inayati, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Sragen*, hlm 318.

¹⁵ *Qur'an Kemenag*, QS Al-Hijr: 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara Allah agar tetap terjaga kemurnian Al-Qur'an yakni dengan menggunakan daya ingatan manusia dan salah satu ibadah yang sangat mulia yakni dengan menghafal Al-Qur'an sangat banyak keutamaan untuk umat muslim yang ingin menghafalkan Al-Qur'an. menghafal Al-Qur'an juga bukan hal yang mudah perlu untuk meluangkan waktu khusus untuk menghafal Al-Qur'an.¹⁶ dan untuk mengingatnya bukanlah hal sulit agar dapat mengingatnya serta menghafalkannya. Dan orang yang menjaga Al-Qur'an merupakan orang yang terpilih oleh Allah SWT sepanjang sejarah manusia untuk menjaga kemurniannya.¹⁷

Dan Allah juga memberi jaminan untuk para penghafal Al-Qur'an sebagaimana yang terdapat pada (QS Al-Qamar:22)

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajarannya? (QS Al-Qamar: 22).¹⁸

Ayat ini bukanlah semata-mata untuk dibaca saja, akan tetapi untuk di ingat dan di perhatikan, apalagi ketika orang arab membacanya mereka akan terpicat oleh keindahan bahasanya, sehingga penyair arab tidak ada perkataan seindah itu masuk di dalam hati dan meresap keseluruhan pikiran dan perasaan orang yang berakal.¹⁹

¹⁶ Shofiyah Abiatul Mardiyah, Syamsuddin. "Praptiningsih Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Di Smp Muhammadiyah Grogol Weru Kabupaten Sukoharjo", Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol 8, No. 2 Edisi Agustus 2023. Hlm, 697.

¹⁷ Desti Widiani, 'Implementasi Metode Famī Bisyauqin Dalam Memelihara Hafalan Al-Qur'ān Pada HuffāZ Di Ma'had Tahfidzul Qur'ān Abu Bakar Ash-Shidiq Muhammadiyah" Yogyakarta', Jurnal Studi AlQur'an Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani, Vol 15, No. 2 Tahun 2019, hlm 186.

¹⁸ Qur'an Kemenaq, QS Al-Qamar: 22.

¹⁹ Prof. DR. Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Pustaka Nasional PTE LTD Singapura: 28 Januari 1990) jilid 9 hlm 7049.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut mengindikasikan kemudahan ketika menghafal Al-Qur'an, dan hukum menghafalnya ialah fardhu kifayah, yang di maksud ialah, tidak semua umat muslim wajib menghafal Al-Qur'an. akan tetapi dengan adanya sebagian orang yang menghafal Al-Qur'an kewajiban ini sudah terwakili.²⁰ Dan sebagian umat muslim di beri kemampuan ketika menghafalnya.²¹

b. Metode Muroja'ah

Muroja'ah memiliki arti yakni mengulang-ngulang hafalan agar hafalan Al-Qur'an tetap terjaga, bagi para penghafal Al-Qur'an wajib untuk memuroja'ahkan hafalan agar hafalan Al-Qur'an yang dimiliki akan senantiasa tetap terjaga. Dan muroja'ah juga berarti memeriksa ulang dan mengecek, para penghafal Al-Qur'an yang membaca dengan berulang-ulang kali dalam mengingatnya.²²

Muroja'ah dan tasmi' juga merupakan salah satu metode memelihara Al-Qur'an, muroja'ah yakni mengulang hafalan yang di dengarkan terhadap ustadz dan uztadzah, dan muroja'ah juga sebagai salah satu cara agar memelihara Al-Qur'an akan tetap terjaga.

Menurut Abdul Aziz Rauf, ketika melihat dari bentuk strateginya, metode muroja'ah terdapat dua macam yaitu: pertama (Bin Nadzhar) dengan melihat Al-Qur'an, muroja'ahnya sehingga tidak membutuhkan konsentrasi dan tidak perlu menguras kerja otak. Dan yang kedua yaitu (Bil Ghaib) tanpa melihat Al-Qur'an, cara ini mudah lelah dikarenakan menguras otak. Maka dari itu,

²⁰ Abd. Hamid Wahid, *Tiga Golongan Penghafal Al-qur'an Dalam Surah Fatir Ayat 32 Perspektif Adi Hidayat*, jurnal studi Al-Qur'an, Vol. 17, No.1 Tahun 2021, hlm, 132.

²¹ Iwan Agus Supriono and Atik Rusdiani, *Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol.4, No. 1 Tahun 2019, hlm 56-57.

²² Yusra "Penerapan Metode Muroja'ah dalam menghafal Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung" Vol. 4. No 2 Juli Desember 2019 hlm 72.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajar dalam seminggu sekali dapat mengulangi hafalannya dengan jumlah yang sedikit.²³

Dalam pengulangan hafalan terdapat dua jenis metode yang dapat dilakukan yakni²⁴: pertama mengulanginya dalam hati metode ini dilakukan dengan membaca dalam hati tanpa ada pengucapan dari mulut. Para ulama pada masa lampau sering kali menggunakan metode ini agar hafalannya menjadi kuat dan selalu ingat, dengan menggunakan metode tersebut para penghafal Al-Qur'an juga bisa mengingat hafalan-hafalan yang sebelumnya dihafal. Dan yang kedua yakni dengan cara mengucapkan, dengan menggunakan metode ini para penghafal Al-Qur'an secara tidak langsung mulutnya akan terlatih ketika mengulangi hafalan tersebut dan pendengarannya pun akan terlatih juga dalam mendengarkan hafalan yang telah di ulangi tersebut.

Menurut KH. A. Muhaimin Zen yang dikutip Umar Al-Faruq, muroja'ah terdapat beberapa metode dalam memuroja'ah, baik ketika menghafal atau setelah menghafal, yakni:

1. Muroja'ah sambil menghafal
2. Muroja'ah setelah menghafal

Nasehat KH. A Muhaimin Zen dalam bukunya pengajaran tahfidz Al-Qur'an yang dikutip oleh Umar Al-Faruq menjelaskan terdapat beberapa jenis mengulangi hafalan yang bisa didapatkan oleh para penghafal Al-Qur'an yang telah menyelesaikan hafalanya 30 juz.

²³ Yulia Rahmi "Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi", Jurnal For Regious-innooation Studies, Vol, XIX, No. 1, January-June 2019, hlm, 66-67.

²⁴ Muchlisoh Zawawie, P-M3 Al-Qur'an (Solo : Tinta Medina 2011), hlm 100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Metode Takrir

Metode takrir merupakan sebuah metode hafalan yang mengulang-mengulang hafalan sampai dapat,²⁵ agar ingatan hafalannya dapat melekat dengan kuat dan agar gerakan bibirnya terbiasa dengan ayat tersebut.²⁶

Metode takrir ialah sebuah metode khusus untuk mengulangi hafalan, metode tkrar ini sangat perlu diterapkan, dikarenakan menjaga hafalan bukan hal yang mudah.

Takrir merupakan bagian dari proses ketika menghafal serta juga menjadi kunci keberhasilan terhadap apa yang telah di usahakan ketika menghafal serta menjaga hafalan pada diri sendiri. Menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode takrir itu sangat mudah namun harus diulangi secara terus menerus dan harus disertakan dengan usaha, jika hafalan yang ada tidak di ulang-ulang maka percuma dan hafalan yang sudah dihafal itu akan tertimbun dengan hafalan yang baru di hafalkan. Namun ketika menghafal kunci utama sebuah keberhasilan itu ialah dengan mengulang-ngulangi hafalan yang suda ada.²⁷

d. Metode Talaqqi

Metode talaqqi ialah sebuah metode yang dimana para guru tahfidz akan menuntun santrinya agar ketika menghafal Al-Qur'an didampingi secara langsung, metode ini dilakukan kan oleh para guru tahfidz dengan membaca Al-Qur'an secara langsung terhadap para penghafal Al-Qur'an.

²⁵ Imam Mashuri, dkk "Implemtasi Metode Tkrar dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada program siswa pada program Tahfidzul Qur'an siswa kelas IX MTS Darul Amien Jajag Gembiran Banyuwangi" Jurnal Tarbiyatuna: Kajian pendidikan Islam 6. No 1 2022 hlm 99.

²⁶ Ulumiyah, dkk "Implementation of the talaqqi, tafahum, tkrar, and muroja'ah (3T+1M) Method in the tahfidz istana palace learning program."

²⁷ Mughni Najib "Implementasi Metode Takrir dalam menghafalkan Al-Qur'an bagi santri pondom pesantren unggul nganjuk" Jurnal pendidikan dan studi ke Islaman. Vol 8, No.3, November 2018. Hlm 337.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode talaqqi merupakan sebuah metode yang mendengarkan hafalan yang telah dihafal kepada guru tahfidznya. Metode ini merupakan metode yang paling efektif dan para penghafal Al-Qur'an menggunakan metode ini untuk mendapatkan bimbingan seperlunya. Metode ini juga sering disebut dengan *musyafahah* yang berarti dari mulut ke mulut yakni para penghafal memperhatikan pengucapan makharijul huruf yang dibacakan oleh guru tahfidz dengan melihat gerakan bibirnya yang baik dan benar.²⁸ Ketika menyampaikan Al-Qur'an dengan menggunakan metode ini malaikat Jibril mengajarkan kepada nabi Muhammad, pada saat wahyu pertama kali diturunkan yakni pada surah Al-Alaq ayat 1-5.²⁹

e. Metode Tafahum

Metode tafahum merupakan sebuah metode dalam membaca Al-Qur'an harus memahami kandungan ayatnya, dengan begitu proses menghafalnya akan lebih mudah dan juga menambah pemaham terkait pengetahuan terkait makna yang terkandung didalam Al-Qur'an.

Metode ini sama halnya dengan merenungkan kandungan ayat Al-Qur'an agar hafalan tetap terjaga dengan kuat dan lancar.³⁰ Tafahum yakni ayat-ayat yang akan di hafal harus dipahami, maka semakin banyak ayat yang akan dihafal maka para penghafal Al-Qur'an juga harus memahami maknanya, dengan seperti itu menjadi mudah ketika menghafal.³¹ Al-Qur'an akan menjadi mudah untuk dihafal dengan memahami kandungan ayatnya,

²⁸ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, "Menghafal Al-Quran itu mudah." (Jakarta: pustaka At-Tazkia, 2008), hlm 21.

²⁹ Rosyidatul 'Ilmi, dkk "Peningkatan Hafalan Al-Qur'an dengan melalui metode talaqqi". Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1. No 2, September 2021. Hlm 88.

³⁰ Rifatul Khoriyah, dkk "Implementasi Metode 3T+1M Program Tahfidz juz Amma untuk meningkatkan motivasi menghafal peserta didik di SDN 2 Tawangrejo Lamongan". Jurnal Pendidikan, Vol. 11, No. 3 202, hlm20-21.

³¹ Tika Kusumastuti, dkk "Implementasi Metode menghafal Qur'an 3T+1M dalam meningkatkan kualitas hafalan santri" Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. , 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya orang yang mahir dalam berbahasa arab akan lebih mudah dan cepat ketika menghafal dengan menggunakan metode ini karena menghafalnya dengan kata-kata dan mereka mempunyai kemampuan untuk memahami makna ayat tersebut dan tau bagaimana alur ceritanya terhadap ayat yang dihafalkan.

f. Metode Bin-Nazhar

Metode Bin-Nazhar merupakan sebuah metode menghafal Al-Qur'an sebelum menghafal harus membaca dengan teliti terlebih dahulu dengan cara melihat mushaf dan sebaiknya prosesnya harus dibaca dengan berulang kali sebanyak 40 kali sebagaimana yang diterapkan oleh para ulama dahulu. Sebelum para penghafal Al-Qur'an mengkhatakamkan bacaan Al-Qur'annya secara berulang-ulang maka tidak di perbolehkan untk mereka menghafalkan Al-Qur'an.

g. Metode wahdah

Metode wahdah merupakan sebuah metode yang menghafalkannya dengan cara menghafalkan ayat satu persatu, yang dimana ayat tersebut harus dibaca terlebih dahulu 5-10 kali sampai benar-bener hafal sesuai dengan tajwidnya, kemudian setelah hafal baru lanjut pada ayat yang berikutnya. Metode ini ini menerapkan pengulangan satu ayat yang dihafal sampai bener hafal ketika belum hafal maka belum bisa untuk melanjutkan ayat selanjutnya.

h. Metode Kitabah

Merode kitabah merupakan sebuah metode menghafal dengan cara menulis ayat Al-Qur'an yang mau dihafal didalam sebuah buku, untuk meningkatkan daya ingatan para penghafal Al-Qur'an terhadap ayat yang mau dihafal. Untuk ayat yang sudah ditulis tersebut kemudian dibaca sampai benar-bener hafal dan melekat hafalannya. Metode ini juga merupakan metode yang cukup praktis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain menghafalnya dengan lisan dan tulisan yang telah ditulis tersebut juga membantu juga membantu menghafal.³²

3. Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an yang berkualitas ialah ketika para penghafal Al-Qur'an dapat menghafal dengan sempurna, dan ketika membacanya pun tidak terjadi kesalahan pada kaedah bacaan yang sesuai dengan kaedah bacaan tajwid yang baik dan benar.

Menurut Cee Abdulwaly dalam bukunya yang berjudul "Jadilah Hafidzah" kualitas hafalan ialah menghafal Al-Qur'an itu sesuatu yang begitu mulia. Kita sebagai seorang muslim senantiasa mendapatkan perlindungan dan diberikan kemudahan oleh Allah Swt ketika menghafal Al-Qur'an.

Kualitas hafalan Al-Qur'an secara keseluruhan menentukan nilai baik buruknya daya ingatan hafalan seseorang, ketika para penghafal Al-Qur'an membaca Al-Qur'an dengan sempurna, lancar ketika membacanya dan tidak ada kesalahan dalam kaedah bacaannya, dan selaras dengan bacaan tajwidnya yang benar maka hafalan Al-Qur'annya sangat berkualitas.

Dalam meningkatkan kualitas hafalan, kita harus berusaha menyimpan dengan baik hafalan Al-Qur'annya, terutama pada lafadznya, tajwid serta makharijul huruf yang baik dan benar. kualitas hafalan dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode tasmi'. Seorang para penghafal Al-Qur'an sepatutnya menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan cara sema'an. Ketika hafalan Al-Qur'annya menjadi lebih bagus, ia harus lebih rajin untuk memperdengarkan hafalannya terhadap santriwan dan santriwati yang lainnya. Menghafal Al-Qur'an adalah proses yang mana menuntut semua ayat harus diingat dengan sempurna, oleh sebab itu seluruh proses hafalan tersebut harus dihafal dengan sempurna.

³² Rahmah Nurfitriani, dkk "Implementasi metode kitabah dan metode wahdah dalam pembelajaran tahfidz siswa sekolah dasar". Jurnal Pendidikan, Vol 11 No. 2 2022, hlm 91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mustahil, untuk umat islam menghafal Al-Qur'an ialah suatu ibadah bagi yang di anjurkan untuk yang mau melakukannya.³³

Dalam menghafal Al-Qur'an kita perlu ada indikator agar bisa menjadi tolak ukur kualitas hafalan santriwan dan santriwati ketika menghafal Al-Qur'an. Adapun indikatornya sebagai berikut:

a) Kelancaran

Dalam menghafal Al-Qur'an dapat dikatakan baik, karna santriwan dan satriwati yang menghafal Al-Qur'an ini sanggup membacakan ayat-ayat Al-Qur'an secara baik, sedikit salah dan membacanya juga lancar tidak tersendat-sendat (Islam, 2021). Kelancaran santriwan dan santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an ketika melakukan kegiatan tasmi' itu sangat baik dan bagus. Hal tersebut dapat kita lihat pada proses tasmi' mereka yang dilakukan rutin setiap minggunya.

Seperti yang dikatakan oleh Ustadz H.Muhammad Nizar M.A. untuk kelancaran santriwan dan santriwati itu ada batasnya, maksimal salahnya sepuluh kali dalam 1 juz ketika mentasmi'kan bacaannya. Bagi teman-teman yang menyimak bacaannya akan memberitahu ketika pentasmi' salah dalam membacanya, dan apabila ia melakukan kesalahannya sebanyak sepuluh kali maka untuk minggu selanjutnya dia harus mengulang bacaan tasmi' yang tidak begitu lancar pada minggu lalu, dan akan mengulang bacaannya dari awal lagi. Untuk kelancaraannya itu bukan dinilai dari salah ayat yang dia baca saja akan tetapi juga dinilai ketika penyebutan hurufnya salah itu akan di anggap salah bacaan.

³³ Deni Sanjaya, "Tinjauan Terhadap Penerapan Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Studi Kualitatif Deskriptif Pada Siswa SDIT Thariq Bin Ziyad Jatimulya Bekasi)." Turats, Vol. 13, No, 2, Desember 2020 hlm 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kefasihan

Dalam metode tasmi' kefasihan ini mencakup tempo terhadap bacaan karna ini merupakan sebuah penerapan dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Pilihan tempo bacaan saat muroja'ah itu sangat penting karna mau bagaimana pun tajwid harus diperhatikan dengan baik dan benar. Jadi ketika secepat atau selambat apapun kita menghafal, hafalan yang kita baca tidak rusak. (Hendrawati, 2020).

Di dalam kegiatan tasmi' para santriwan santriwati menggunakan tempo yang lama untuk mengecek serta memperbaiki makharijul hurufnya, mungkin tempo bacaan seperti itu jarang digunakan penghafal Al-Qur'an karna dalam memuroja'ahkan hafalan yang banyak itu sangat membutuhkan waktu yang cukup lama. Akan tetapi tempo bacaan seperti ini agar dapat mengecek bacaan para santriwan serta santriwatinya.

c) Penguasaan Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an kita perlu mempelajari ilmu tajwid, agar kita dapat mengetahui membunyikan huruf dari makhrajnya (tempat keluar huruf), cara membaca hukum bacaannya, waqaf dan lain-lain. Ketika hal ini di praktekan maka hal ini dapat meningkatkan kualitas hafalan santri semakin baik. Ketika diterapkan maka hal ini akan membuat kualitas hafalan santri akan menjadi lebih baik. (Lawean & Tahun 2006).

B. Kajian Pustaka

Pada dasarnya penelitian yang mengenai *Pelaksanaan Metode Tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan* bukan lah sebuah penelitian yang baru diteliti akan tetapi sebelum-sebelumnya sudah pernah diteliti. Ada beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti teliti saat ini yang terkait metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan, ini sebagai subyek dalam melakukan penelitian. Diantara peneliti tersebut antara lain ialah:

1. Skripsi saudari Maria Ulfah, tahun 2021, dengan judul penelitian metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Istana Al-Qur'an Sirrul Buaran Jakarta Timur, pada skripsi ini beliau menjelaskan bahwasanya metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan di Pondok Pesantren ini dengan menggunakan metode wahdah (menghafal Al-Qur'an dengan cara ayat per ayat), metode takrir, metode sima'i (menyimak/ memperdengarkan bacaan Al-Qur'an yang dihafalkan oleh penghafal Al-Qur'an. berbeda dengan yang peneliti teliti Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an menggunakan tasmi'.
2. Skripsi oleh saudari Hilya Syakura, tahun 2021, dengan judul Penerapan Metode Sima'i dalam menghafal Al-Qur'an pada Anak *Cerebral Palsy* di Yayasan Rumah Gadang *cerebral palsy* Padang (Studi Living Qur'an), beliau menjelaskan bahwasanya dalam proses menghafal Al-Qur'an anak *cerebral palsy* ini membutuhkan perhatian yang lebih khusus serta bimbingan, dalam proses menghafal anak *cerebral palsy* harus kreatif dan aktif, dan dengan cara dibacakan terlebih dahulu, diulang-ulang sampai 3 atau 5 kali pengulangan sesuai dengan kemampuan anak, kemudian anak tersebut mendengar apa yang sudah di bacakan begitulah cara menghafalnya sampai anak benar-bener hafal karna anak cerebral palsy harus benar-bener dibimbing ketika menghafal. Adapun faktor penghambat yaitu anak tidak fokus, anak belum bagus dalam membaca Al-Qur'an serta tidak begitu antusias.
3. Skripsi oleh saudara Abdul Hafidh, tahun 2022, dengan judul penelitian Tahfidz Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di pondok Pesantren Al-Kalamiyyah Bogor) dan dari hasil penelitian yang beliau dapatkan ialah praktik tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Kalamiyyah Bogor, metode yang di gunakan ialah, 1) Binazar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan selesai setoran dihadapan guru, 2) khatam Qur'an dengan menggunakan Metode famy Bisyaun yang dilakukan ba'da isya, 3) Bil Ghoib/ setoran, yang dilakukan ba'da subuh, 4) Muroja'ah yang dilakukan ba'da ashar, 5) tasmi'/ Sima'an yang dilakukan ketika santri selesai hafalan 1 juz

4. Skripsi oleh sandari Asmaul Khusna tahun 2022, dengan judul penelitian Implementasi Metode Tasmi' Dalam Membentuk Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur Nglingi Ngasem Bojonegoro. Dari hasil penelitian yang beliau dapatkan ialah implementasi dalam membentuk kualitas hafalan Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah As-Syakur dilakukan dengan membiasakan tahapan setoran, mentasmi' sesama teman membaca satu juz dengan pimpinan guru. Dan Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur merupakan lembaga formal yang mengembangkan kegiatan program tahfidz Al-Qur'an dengan tujuan mencetak generasi penghafal dan mempersiapkan lulusan yang lebih unggul.
5. Skripsi oleh saudari Siti Asma Alawiyah, tahun 2020, dengan judul penelitian Kualitas Santri Putri Dalam Membaca Al-Qur'an (Studi Living Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Darul Huffadz Al-Matin Sukabumi). Dari hasil penelitian yang beliau dapatkan ialah bahwa kegiatan belajar mengajar di Pondok tersebut dilakukan tiga kali sehari yakni: ba'da Magrib, ba'da Subuh, serta ba'da Dzuhur dan santri wajib menyetorkan hafalan terhadap pembimbingnya dan bagi santri yang masih memiliki hafalan dibawah 10 juz maka ba'da Dzuhur wajib untuk setor hafalan yang lama dan bagi santri yang memiliki hafalan diatas 10 juz maka untuk ba'da Subuh harus setoran ziyadah dan ba'da dzuhur dan ba'da magrib wajib untuk menyetor hafalan yang lama, dan di Pondok ini juga mengadakan setoran sima'an kegiatan ini bersifat wajib dan sunnah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Skripsi oleh saudari Nurul hidayat, tahun 2020, dengan judul penelitian Penjagaan Al-Qur'an Menurut Mufassir Indonesia (Kajian atas makna Hafidzun) dari hasil penelitian yang beliau dapatka ialah terdapat tiga mufassir yakni Hamka, Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, M Quraish Shihabdalam menafsirkan Qur'an surah Al-Hijr:9 mereka berpendapat bahwasanya pemeliharaan atau penjagaan Al-Qur'an itu disebutkan hanya Allah saja yang menjaga Al-Qur'an selanjutnya dan pihak-pihak lain dan sememntara orang yang hafal Al-Qur'an serta kaum muslimin di dalam usaha untuk menjaga Al-Qur'an.
7. Doni Saputra dengan judul penelitian Implementasi Metode Tasmi' Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri. Yang dimuat berupa Jurnal Studi ilmu Keagamaan Islam, Vol,2 No 4 Desember 2021 Dan dari hasil penelitian yang beliau dapatkan ialah Hafalan Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Lilbanat Summersari Kediri sudah sangat efektif dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan para santri hal ini bisa terlihat dari mayoritas santri yang semakin mendapatkan peningkatan semangat dan kualitas hafalannya semakin lebih baik. Faktor yang pendukung Metode Tasmi' Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an ini yaitu : Adanya pembinaan dari pengajar yang berkualitas, faktor psikologi, faktor motivasi, mempunyai target hafalan dan faktor usia. Sedangkan faktor yang menghambatnya yang peneliti simpulkan adalah sebagai berikut: belum bisa memenej waktu, kurang menata hati/ bersungguh-sungguh, Kurang lancar dalam membaca (binnadzor), Kurang istiqomah, Kurangnya fasilitas yang memadai, terlalu lelah dan tingkat kemampuan yang berbeda.
8. Rizka Rahmadani tahun dengan judul penelitan Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Siswa di MtsN 4 Madina. Yang dimuat berupa Jurnal Pendidikan Islam, Vol, 3 No. 1 2023 dan dari hasil penelitan yang beliau dapatkan ialah sebelum siswa



menggunakan metode tasmi' dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dapat dikatakan bahwa nilai kualitas hafalan siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 60. Baik secara kefasihan huruf, kelancaran hafalan dan sebagainya. Dan dari hasil sesudah menggunakan metode tasmi' maka ada banyak pengaruh yang didapatkan dari siswa, baik dari segi kefasihan huruf, kelancaran hafalan dan sebagainya, dan dari segi akhlakunya pun ketika menghafal dan menyetorkan hafalan.

9. Anisa Rahma Sari , Edi Muslimin, Indah Nurhidayati dengan judul penelitian Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Muroja'ah dan Tasmi' di SMA Nurul Istiqlal Wonosari Klaten tahun ajaran 2022/2023 yang dimuat dalam bentuk Jurnal Tabiyah Islamiyah Vol 8, No 2. Agustus 2023, dan dari hasil penelitian yang beliau dapatkan ialah Implementasi hafalan Al-Qur'an pada SMA Nurul Istiqlal menggunakan dua metode yakni metode muroja'ah dan Tasmi'. Program tahfidz yang menggunakan metode muroja'ah dilakukan dengan muroja'ah bersama ustadz dan muroja'ah sendiri dan adapun untuk metode tasmi' yakni mentasmi' kepada ustadz dan musyirf tahfidz. Adapun hambatannya ialah kurangnya kesungguhan siswa dalam menghafal serta kurang disiplin.
10. Deni Sanjaya dengan judul penelitian Tinjauan Terhadap Penerapan Metode Tasmi' dan Muroja'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Studi Kualitatif Deskriptif pada siswa SDIT Thariq Bin Ziyad Jatimulya Bekasi).yang dimuat dalam bentuk Jurnal Turast, Vol 13. No 2, Desember 2020 dan dari hasil penelitian yang beliau dapatkan ialah metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Thariq Bin Ziyad Jatimulya Bekasi menerapkan metode tasmi' ialah sebuah metode yang memperdengarkan hafalannya kepada guru serta murid lainnya, untuk keberhasilannya terhadap faktor pendukung dan penghambat sehingga membantu kelancaran terhadap hafalan yang menggunakan metode tasmi' dan muroja'ah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sifat penelitian ini ialah (Field Research) penelitian lapangan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui secara objektif sebuah aktifitas yang bertujuan untuk menambah pengetahuan yang mana sebelumnya ini belum diketahui. Maksud aktifitas disini ialah pelaksanaan metode tasmi' yang diterapkan.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang factual dan akurat secara sistematis terhadap suatu aktifitas, kemudian dapat dideskripsikan secara kualitatif. Yang menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan sesuai hasil pengamatan dan pengkajian juga menambah keilmuan. Oleh sebab itu penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis dari orang-orang perilaku serta keadaan yang dapat diamati. Jadi pada penelitian ini peneliti menjadi partisipan yang aktif dengan responden agar dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi.

B. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di lokasi Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Jl. Merak II, Kamp. Telek, Dabo Singkep, Kabupaten Lingga.

1. Data Primer, ialah dimana sumber data ini di ambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini ialah santri (Nasywah Zahira, Khoiri Alfathunnisa Linggina, Siti Nurmayzura Hidayani) dan koordinator guru tahfidz dan mudir pondok pesantren Tahidz Baitul Qur'an yakni (Ustadz H. Muhammad Nizar M.A).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder, ialah data yang digunakan untuk memperkuat data primer yang disebut juga sebagai data pendukung, data primer ini didapatkan dalam hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini ustadz dan ustadzah yang menjadi data sekundernya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Dabo Singkep pada tanggal 01 November 2023 di Dabo Singkep. Lokasi penelitian ini dilakukan Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an tepatnya di Jalan Merak II Kampung Telek, Desa Tanjung Harapan RT 3/RW 4 Dabo Singkep. Penempatan lokasi penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an ini layak untuk diteliti. Agar mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan sebuah subjek yang memahami informasi objek terkait penelitian.³⁴

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek ketika penelitian ini ialah sebanyak 7 orang yakni : 1 orang merupakan pengasuh serta guru tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an yaitu Ustadz H. Muhammad Nizar, M.A, 1 orang guru Tahfidz sekaligus penanggung jawab terkait pelaksanaan metode tasmi' yaitu Ustadzah Kholifah, S.E, 2 orang alumni santri yang pernah mentasmi' dan 3 orang merupakan santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an.

2. Populasi dan sampel

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik yang tertentu yang dilakukan oleh peneliti teliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel

³⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogjakarya: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013).

Dari penjelasan diatas, dapat di pahami bahwasanya populasi yaitu keseluruhan subjek yang akan diteliti terhadap penelitian tersebut, adapun populasi yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 16 santri yang melaksanakan tasmi', sedangkan sampel dalam penelitian ini ialah sebanyak 7 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan sebuah langkah yang sangat penting ketika melakukan penelitian. Pada proses penelitian ini dalam pengumpulan datanya ini menggunakan beberapa metode yakni, metode observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. Observasi

Teknik yang digunakan dalam peneltian ini ialah teknik observasi langsung. Observasi langsung ialah sebuah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap suatu objek ditempat yang terjadi atau sedang berlangsungnya sebuah peristiwa, sehingga observer yang berada didalam objek menyelidikan.

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah untuk mengungkapkan serta memberikan gambaran terhadap metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.

Dalam hal ini, peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian tersebut untuk dapat mengamati secara langsung dan dapat mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya yang terjadi pada saat dilapangan, agar peneliti mudah menganalis bagaimana pelaksanaan metode tasmi dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an (Dabo Dingkep).

2. Wawancara

Wawancara ini merupakan sebuah metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab, hal ini dilakukan antara pewawancara dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan yang bertujuan agar bisa mendapatkan informasi serta keterangan.

Wawancara ini dilakukan agar bisa memperoleh informasi data berupa ucapan, pikiran serta gagasan.

Adapun yang menjadi responden pada saat penelitian ini ialah santri (Nasywah Zahirah, Khoiri Alfathunnisa Linggina, Siti Nurmayzura Hidayani) dan koordinator guru Tahfidz serta mudir Pondok Pesantren Tahfidz Baitl Qur'an yakni (Ustadz H. Muhammad Nizar.M.A).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang berisikan bukti seperti gambar buku-buku dan teori yang berkaitan terhadap masalah yang diteliti.

Adapun bentuk dokumentasinya berupa absensi, gambar-gambar ketika pelaksanaan metode tasmi' ini berlangsung dan rapot pentasmi'.

Metode tersebut juga merupakan metode yang mengumpulkan data-data sehingga menghasilkan catatan-catatan yang relevan dan penting terhadap masalah yang akan diteliti dan bisa mendapatkan data yang lengkap, yang sah bukan dari pemikiran sendiri.

Penulis menggunakan metode ini agar bisa mendapatkan data serta dokumentasi yang terkait dengan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an.

F. Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dilapangan berupa data kualitatif, serta metode yang digunakan ialah metode analisa data melalui model interaktif. Pada model analisis interaktif ini terdapat tiga komponen yakni reduksi data, penyajian data, serta verifikasi (penarikan kesimpulan). Dalam proses pengumpulan data tiga komponen tersebut dilakukan secara bersamaan. Setelah data terkumpul maka ketiga komponen



tersebut berinteraksi, jadi pada jenis kegiatan analisis dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif.

Tahap-tahap yang peneliti lakukan dilapangan bisa diuraikan sebagai berikut.

1. Reduksi Data (pemilihan data)

Reduksi data ialah sebuah kegiatan yang merangkum atau memilih hal-hal yang penting. Hal ini memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan terhadap peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya ketika diperlukan. Disini peneliti mencatat dan merangkum data-data yang penting, yang peneliti dapat dari lapangan.

2. Penyajian Data

Dalam tahap ini peneliti mengemukakan data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang direduksi dalam bentuk tulisan. Data ini merupakan kumpulan informasi yang sistematis dan memberikan suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Setelah melalui dua tahap tersebut, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang telah disajikan tadi disimpulkan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti di Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an penulis menyimpulkan bahwa Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an menerapkan program mutqin: Setoran Muroja'ah 1 juz, Tasmi' Al-Qur'an (memperedengarkan hafalan), Muroja'ah Mandiri, Lomba MHQ (Test Hafalan Al-Qur'an), Menjadi Imam Sholat Fardhu dan Sunnah.

Metode tasmi' merupakan salah satu bagian dari program mutqin, metode ini diterapkan pada tahun 2018, penerapan metode ini sudah cukup baik, santri yang memiliki hafalan di atas 10 juz wajib melakukan tasmi' dan pelaksanaan tasmi' dilakukan secara berkelompok satu kelompok terdiri dari 2 orang atau lebih, sementara untuk batas kesalahannya dalam 1 juz dibatasi sepuluh kesalahan bagi yang lebih dari sepuluh kesalahan maka akan mengulanginya pada minggu selanjutnya/remedial. Bagi santri yang tidak mentasmi' atau tidak lulus mentasmi' pada minggu itu maka tidak boleh untuk menambah hafalan selanjutnya hanya boleh memuroja'ah hafalan baik hafalan yang akan disetorkan ataupun hafalan yang akan ditasmi'kan dan bagi santri yang lulus mentasmi' pada minggu itu, maka boleh untuk menambah hafalan selanjutnya dan pada minggu yang akan datang melanjutkan tasmi' ke tahap selanjutnya, Santri yang menyimaknya harus ditunjuk oleh guru tahfidz langsung dan untuk penyimaknya harus yang sudah hafal juz yang dibaca kemudian akan mengisi laporan data pentasmi' untuk sebagai bukti bahwa telah mentasmi' dan akan di evaluasi langsung oleh Ustadznya. Mentasmi' juga menggunakan tahapan. Tahapan pertama satu juz, tahapan kedua lima juz tahapan ketiga satu juz dan tahapan keempat sepuluh juz.

Adapun faktor pendukung penghambat serta solusinya ialah:

Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an sangat dibutuhkan faktor pendukung agar tetap semangat untuk menghafal serta meningkatkan kelancaran hafalan adapun faktor pendukungnya ialah: Metode yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diterapkan sangat dibutuhkan untuk, Konsisten dalam pengawasan (guru), Lingkungan, Evaluasi dan Penilaian, Do'a dari orang sekitar.

Ketika menghafal Al-Qur'an pasti ada sedikit banyaknya faktor penghambat bagi para penghafal Al-Qur'an, adapun Faktor penghambat ketika menghafal Al-Qur'an ialah: Individu, Malas, Tertekan, Waktu, Banyak salah.

Ketika dalam menghafal Al-Qur'an terdapat faktor penghambat pasti akan ada solusi untuk faktor penghambat, Solusi untuk faktor penghambat yakni kembali ke niat awal, istiqomah, motivasi, lingkungan, minta maaf, melawan rasa malas, banyak berdo'a, banyak istighfar, dan jauhi maksiat.

B. Saran

1. Kepada koordinator Tasmi'
Hendaknya lebih konsisten dalam pengawasan terhadap para kelompok guru tahfidz dalam mengawasi santri yang memiliki hafalan diatas 5 juz untuk selalu menjaga hafalanya. Dan harus ada evaluasi untuk semua para kelompok guru tahfidz.
2. Kepada para guru tahfidz
hendaknya setiap kelompok guru tahfidz selalu memberi motivasi terhadap santri yang sudah dalam menghafal serta menjaga hafalanya agar dapat meningkatkan kualitas hafalan santri dan harus konsisten juga terhadap pengawasan bagi santri yang malas.
3. Kepada santri
Hendaknya bagi santriwan dan satriwati lebih aktif lagi dalam melaksanakan program mutqin agar kualitas hafalannya semakin bertambah dan semakin banyak para penghafal Al-Qur'an yang lancar dan mutqin sehingga menjadi generasi Qur'ani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2020, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Sragen*". Surakarta. Vol, 4, No. 2 November 2020, Surakarta. <https://journals.ums.ac.id/index.php/iseedu/article/view/14345>.
- Ahsin Muhammad Sakho, *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*, (Jawa Barat: Badan Koordinasi TKQTPQ-TQA, T.T.).
- Ahmad bin Hasan bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Quran itu mudah*, (Jakarta: pustaka At-Tazkia, 2008).
- Ajeng, Mahfud, Yoyoh, Dan Ajeng. "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Santri Takhassus Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon.."
- Al-Faruq, Umar, 10 Jurus Dahsyat Dalam Menghafal Al-Qur'an (Surakarta : 2014).
- Al-Hafidz Wijaya Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Bumi Aksara 2000).
- Aliyafi, Ayu Ajeng, 2022. *Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Santri Takhassus Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon*, Cirebon.
- Aziizah, Hanifatum, 2020. *Implementasi metode tkrar untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi dalam menghafal kosa kata Al-Qur'an juz 30 pada mahasiswa ta'lim fakultas matematika dan pengetahuan alam UII*. 2020.
- Badwilan, Salim Ahmad, *Pedoman Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010).
- Hasbi, Ash-Shiddieqi, Tengku M. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, jilid 1. Jakarta: Cakrawala Publishing, 1995.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Pustaka Nasional PTE LTD Singapura: 28 Januari 1990) jilid 9 hlm 7049.
- Ifadah Rifatul, 2020, *Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Mi Mumtaza Islamic School Pondok Cabe Udik, Jakarta*.
- Ifadah Rifatul, dkk, *Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an siswa Mi*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 4, No. 01 Desember 2022, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilmi, Rosyidatul, dkk, 2021, *Peningkatan Hafalan Al-Qur'an dengan melalui metode talaqqi*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 1. No 2, September 2021. Surakarta.
- Inarotul Afidah Siti, Fina Surya Anggraini, 2022. *Implementasi Metode Muroja'ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto*. Vol. 07. No 1 Juni 2022. Mojokerto.
- Iswanto, Toto, 2020. *Implementasi Metode Tasmi' Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo*. Ponorogo.
- Khusna, Asmaul, 2022, *Implementasi Metode Tasmi' Dalam Membentuk Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Asy-Syakur Nglingi Ngasem Bojonegoro, Bojonegoro*.
- Khoriyah Rifatul, dkk, 2022. *Implementasi Metode 3T+1M Program Tahfidz juz Amma untuk meningkatkan motivasi menghafal peserta didik di SDN 2 Tawangrejo Lamongan*. Jurnal Pendidikan dan Studi KeIslaman, Vol. 11, No. 3 2022, Banda Aceh.
- Kusumastuti, Tika, dkk, 2022. *Implementasi Metode menghafal Qur'an 3T+1M dalam meningkatkan kualitas hafalan santri*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 2, September 2022, Surakarta.
- Marcellina, Feni, dkk, 2020. *Muroja'ah Learning Method On Home Tahfidz Qur'an An-Nur*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 19, No. 02 2020, Bogor.
- Mardiyah Abiatul Shofiyah, dkk, 2023. *Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Di Smp Muhammadiyah Grogol Weru Kabupaten Sukoharjo*”, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol 8, No. 2 Edisi Agustus 2023. Surakarta.
- Mashuri, Imam dkk, 2022. *Implemtasi Metode Tikrar dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada program Tahfidzul Qur'an siswa kelas IX MTS Darul Amien Jajag Gembira Banyuwangi*” Jurnal Tarbiyatuna: Kajian pendidikan Islam, Vol, 6. No. 1, Februari 2022, Banyuwangi.
- Muchlisoh Zawawie, P-M3 Al-Qur'an (Solo : Tinta Medina 2011).
- Muktafi Afiat, Khoirul Umam, 2022. *Implementasi metode Talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren*, Jurnal Manajemen dan pendidikan Islam. Vol 8, No 2 Juli-Desember 2022. Jombang.
- Najib, Mughni, 2018. *Implementasi Metode Takrir dalam menghafalkan Al-Qur'an bagi santri pondok pesantrenunggul nganjuk*. Jurnal pendidikan dan studi keislaman. Vol 8, No.3, Desember 2018. Kediri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ningsih Kusuma Aprilia Dwi, Nanda, 2023 *Implementasi Metode Tasmī' Bagi Santriwati Penghafal Al-Qur'an Guna Meningkatkan Kualitas Hafalan (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Putri Al-Munjiyah Durisawo Ponorogo), Ponorogo.*
- Nurfitriani, Rahmah dkk, 2022. *Implementasi metode kitabah dan metode wahdah dalam pembelajaran tahfidz siswa sekolah dasar.* Jurnal Pendidikan, Vol 11 No. 2 2022, Banda Aceh.
- Qur'an Kemenag*, QS Al-Hijr: 9.
- Rahmi, Yuliani, 2019. *Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi.* Jurnal for Religious-Innovtion Studies, Vol, XIX, No. 1, January-June 2019. Jambi.
- Rizqiyah, Shinta Ulya, Partono, 2022. *Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa'.* Jurnal Pendidikan Islam Vol 3, No.2, Desember 2022, Tumpangkrasak Jati Kudus: Iain Kudus.
- Sanjaya, Deni, 2020. *Tinjauan Terhadap Penerapan Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Studi Kualitatif Deskriptif Pada Siswa Sdit Thariq Bin Ziyad Jatimulya Bekasi),* Jurnal Pemikiran dan Peradaban Islam Vol,13, No. 2, Desember 2020, Bekasi.
- Sari, Rahma Anisa, dkk, 2023. *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Muroja'ah Dan Tasmi' Di Sma Nurul Istiqlal Wonosari Klaten.* Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol 8, No. 2 Agustus, Wonosari Klaten.
- Shihab M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta,Lentera Hati 2002).
- Supriono Agus Iwan, Atik Rusdiani, 2019. *Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak*”,Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 4, No. 1 Tahun 2019. Bandung.
- Ulumiyah Miftakhul, dkk, 2021. *Implementation of the talaqqi, tafahum, tkrar, and muroja'ah (3T+1M) Method in the tahfidz istana palace learning program.*Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol, 6, No. 1, Oktober, 2021, Mojokerto.
- Wahid, Abd. Hamid. 2021. *Tiga Golongan Penghafal Al-Qur'an Dalam Surah Fatir Ayat 32 Perspektif Adi Hidayat.* Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol, 17, No. 1, Tahun 2021. Probolinggo. <https://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Jsq/Article/View/18354>.
- Wahidi, Ridhoul Dan Rofiul Wahyudi, *Sukses Menghafal Al-Qur'an Mesti Sibuk Kuliah*,(Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2017).



- Widiyani, Desti Jiyanto, 2019. *Implementasi Metode Famī Bisyaūqin Dalam Memelihara Hafalan Al-Qur'ān Pada Huffāz Di Ma'had Tahfidzul Qur'ān Abu Bakar Ash-Shidiq Muhammadiyah Yogyakarta*, Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol, 15, No. 2, 2019, Yogyakarta.
- Yusra, 2020. *Penerapan Metode Muroja'ah dalam menghafal Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung*, Jurnal of Islamic Education, Vol. 4. No 2 Juli Desember 2019. Manado.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran:



Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an.



Guru-Guru Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Setoran Satri .



Sholat berjama'ah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mentasmi' 10 juz yang di lakukan oleh: Nasyawah Zahirah Sya'ba.



Mentasmi' 5 juz yang dilakukan oleh Siti Mayzura Hidayani.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PONDOK PESANTREN TAHFIZH
BAITUL QUR'AN

**ALHAMDULILLAH
LULUS TASMIF
10 JUZ**

**JUZ
1-10**

NASYWAH ZAHIRAH SYA'BA
PUTRI DARI BAPAK M. NIZAR DAN IBU KHOLIFAH
Umur 13 Tahun - Asal Dabo Singkep

Kami ucapkan selamat kepada ananda Nasawah dan keluarga karena ananda telah mencapai target lulus tasmif 10 juz sekali duduk. Semoga menjadi manfaat dan keberkahan bagi semuanya.

FOLLOW US:

baitulquran-ponpes.com @bqsmart Baitul Qur'an Lingga



PONDOK PESANTREN TAHFIZH
BAITUL QUR'AN

**ALHAMDULILLAH
LULUS TASMIF
10 JUZ**

**JUZ
1-10**

KHOIRI ALFATUNNISA LINGGINA
PUTRI DARI BAPAK ISNIN DAN IBU MINARNI
Umur 15 Tahun - Asal Baik Lingga

Kami ucapkan selamat kepada ananda Linggi dan keluarga karena ananda telah mencapai target lulus tasmif 10 juz sekali duduk. Semoga menjadi manfaat dan keberkahan bagi semuanya.

FOLLOW US:

baitulquran-ponpes.com @bqsmart Baitul Qur'an Lingga

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROGRAM MUTQIN TASMI' AL-QUR'AN

No	HARI/TANGGAL	TEMPAT	PENYIMAK	DURASI WAKTU		SALAH JAJI
				Mulai	Selesai	
11	13 - 09 - 2023	kantin kering	Inggi	06.50	07.21	-
12	12 - 09 - 2023	Ruang Tengah	Junia & Eura	07.10	07.37	-
13	07 - 09 - 2023	Ruang Tengah	Junia	06.50	07.25	-
14	07 - 09 - 2023	Ruang Tengah	Junia	07.10	07.35	-
15	06 - 09 - 2023	Ruang Tengah	Junia	07.10	07.45	II
16	29 - 08 - 2023	kantin kering	Viorra & Eura	09.30	12.00	3
17	01 - 09 - 23	Kasub Kuning	Junia	06.50	07.19	-
18	11 - 08 - 2023	Ruang tengah	Junia	07.15	07.44	-
19	30 - 08 - 2023	R. Tengah	Junia	07.05	07.55	1
20	04 - 08 - 2023	Ruang tengah	Junia	07.15	07.38	-
21	03 - 08 - 2023	Ruang tengah	Junia	07.00	07.55	1
22	02 - 08 - 2023	Kantin kering	Junia, Junia, Kurni	08.58	11.35	0
23	10 - 10 - 2023	Ruang Tengah		08.20	19.06	19

Buku setoran tasmi' santri yang (Lulus).

No	HARI/TANGGAL	TEMPAT	PENYIMAK	DURASI WAKTU		SALAH JAJI
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
51						
52						
53						
54						
55						
56						
57						
58						
59						
60						
61						
62						
63						
64						
65						
66						
67						
68						
69						
70						
71						
72						
73						
74						
75						
76						
77						
78						
79						
80						
81						
82						
83						
84						
85						
86						
87						
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						
95						
96						
97						
98						
99						
100						

REMEDIAL

No	HARI/TANGGAL	TEMPAT	PENYIMAK	DURASI WAKTU		SALAH JAJI
5	09/09/23 Sabtu	maja bundar	aqila	06.30	07.00	1

Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang mempelajari al-Quran, tetapi setelah itu dia sengaja melupakannya, maka ia akan berjumpa Allah pada hari kiamat nanti dalam keadaan tubuh terkena penyakit lepra."

Setoran Tasmi' yang tidak lulus/ remedial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Ustadz H. Muhammad Nizar, M.A beserta istri beliau yaitu Ustadzah Kholifah, S.E.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lomba MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an).



BIODATA PENULIS

Nama : Widiya
 Tempat/Tgl. Lahir : Senayang, 08 Maret 2003
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Kampung Tanjung Senayang
 No. Telp/HP : 081291306114
 Nama Orang Tua/Wali :
 Ayah : Salihin
 Ibu : Zalina

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 007 Senayang Lulus Tahun 2014
 SETP : MTS Darul Qalam Senayang Lulus Tahun 2017
 SETA : Pondok Pesantren Tahfidz Baitul Qur'an Lulus Tahun 2020